



Makna Leksikal dan Gramtikal dari Judul Berita Politik Media *Online* RiauPos.co

Aprillia Maharani Putri^a, Ira Arini^b, Pitri Susanti^c, Sandi Irawan^d, Muhammad Mukhlis^e

Universitas Islam Riau^{a-e}

^aaprilliamaharaniputri@student.ui.ac.id, ^airaarini@student.uir.ac.id, ^cpitrisusanti@student.uir.ac.id,

^dsandiirawan@student.uir.ac.id, ^em.mukhlis@edu.uir.ac.id

Diterima: Juli 2022. Disetujui: September 2022. Dipublikasi: Oktober 2022

Abstract

Online newspapers are internet-based newspapers that contain news, articles, and features. The existence of this online news letter is no stranger to the public. This is because online newspapers also play a crucial role in everyday life and become a medium of information. Many people today misunderstand in interpreting the headlines they read. At the same time creating various perspectives in understanding news headlines (headlines). This is often due to ignorance and other factors, including misuse by the author or poor word choice, creating ambiguity among news readers. This study focuses on the lexical and grammatical meaning of political news headlines in the RiauPos.co Online media. This research was conducted in addition to providing an explanation of how news headlines (headlines) can lead to errors, but also trying to convey insights about public perceptions when reading news headlines (headlines). The research entitled "Lexical and Grammatical Meaning of Political News Titles in RiauPos.co Online Media" uses a qualitative approach. This research uses content analysis method. The data source of this research is a collection of political news titles on the RiauPos.co Online media. The data analysis technique in this study uses content analysis. The data collection technique of this research is the documentation technique. Data collection by means of documentation is a method used by researchers to collect data from the RiauPos.co Online media related to political news, especially in a collection of political news titles starting from 17 May 2022 - 06 June 2022. This research is focused on lexical meaning on political news headlines. The results showed that the lexical meaning of political news titles in the RiauPos.co Online media was quite good, it just needed an explanation so that readers could understand it well.

Keywords: *Meaning, lexical, grammatical*

Abstrak

Surat kabar daring ialah surat kabar berbasis internet yang memuat berita, artikel, dan feature. Keberadaan surat berita daring ini sudah tidak asing lagi pada masyarakat. Hal tersebut karena surat kabar daring juga berperan krusial pada kehidupan sehari-hari serta menjadi media informasi. Masyarakat saat ini banyak yang salah paham dalam mengartikan judul berita (headline) yang mereka baca. Sekaligus menciptakan berbagai perspektif dalam memahami judul berita (headline). Hal ini sering disebabkan oleh ketidaktahuan dan faktor lain, termasuk penyalahgunaan oleh penulis atau pilihan kata yang buruk, menciptakan ambiguitas di antara pembaca berita. Penelitian ini berfokus pada makna leksikal dan gramatikal judul berita (*headline*) berita politik di media *Online* RiauPos.co. Penelitian ini dilakukan selain untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana judul berita (*headline*) dapat menimbulkan kekeliruan, juga mencoba menyampaikan wawasan tentang persepsi masyarakat saat membaca judul berita (*headline*). Penelitian yang berjudul "Makna Leksikal dan Gramatikal dari Judul Berita Politik pada Media *Online* RiauPos.co" menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Sumber data penelitian ini adalah kumpulan judul berita politik pada

media *Online* RiauPos.co. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan content analysis/analisis isi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data dari media *Online* RiauPos.co yang berkaitan dengan berita politik khususnya pada kumpulan judul berita politik mulai dari tanggal 17 Mei 2022 - 06 Juni 2022. Penelitian ini difokuskan pada makna leksikal pada judul berita politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna leksikal judul berita politik pada media *Online* RiauPos.co cukup baik, hanya saja perlu diberi penjelasan agar pembaca dapat memahami dengan baik.

Kata Kunci: Makna, leksikal, gramatikal.

1. Pendahuluan

Surat kabar merupakan salah satu media yang ditulis untuk menyampaikan berita, informasi-informasi, peristiwa atau fakta lain dalam bentuk lembaran-lembaran (Mukhlis et al., 2020). Pada saat sekarang ini surat kabar tidak hanya dalam bentuk lembaran-lembaran saja, namun terdapat juga yang berbentuk surat kabar secara daring. Surat kabar daring adalah surat kabar berbasis internet yang memuat berita, artikel, dan feature. Penggunaan surat kabar daring (*online*) saat ini lebih praktis daripada surat kabar yang ditulis pada lembaran-lembaran kertas. Keberadaan surat berita daring ini sudah tidak asing lagi pada mata masyarakat. Hal tersebut karena surat kabar daring juga berperan krusial pada kehidupan sehari-hari serta menjadi media informasi. Informasi yang ada dalam sebuah surat kabar daring beragam dari berita daerah, berita luar negeri, dan lainnya.

Berita adalah penyajian informasi tentang peristiwa yang sedang atau sedang berlangsung. Penyajian berita dapat dilakukan melalui saluran berita yang keluar dari mulut masyarakat. Judul berita harus ditulis dalam bahasa yang mudah dipahami, jelas, dan tidak ambigu. Sumadiri (200: 62) menyatakan bahwa judul berita (*headline*) berita yang baik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) provokatif, (2) ringkas, (3) relevan, (4) fungsional, (5) halaman penting, (6) mewakili dan (7) menggunakan bahasa baku. Penulis berita juga harus mempertimbangkan untuk memilih kata-kata yang mudah dipahami pembaca.

Makna berarti hubungan antara lambang bunyi dengan acuannya. Makna adalah suatu bentuk respon yang berasal dari suatu stimulus yang diperoleh agen dalam komunikasi berdasarkan asosiasi dan hasil belajar (pengetahuan) yang dimiliki. Chaer (1994: 289-296) menyatakan bahwa ada 12 jenis makna. Makna tersebut antara lain; makna leksikal, gramatikal, konstestual, referensial, denotatif, konotatif, konseptual, asosiatif, kata, istilah, idiom, dan makna pribahasa. Dalam penelitian ini, hanya berfokus pada makna leksikal dan gramatikal saja. Makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, sesuai dengan hasil pengamatan panca indera manusia dan makna yang terdapat dalam kamus. Contoh makna leksikal dalam judul berita politik “Survei: Rakyat Puas Kinerja Perekonomian, Airlangga Capres Teratas” yang di unggah oleh RiauPos.co pada 28 Mei 2022. Menurut KBBI daring edisi III kata “Rakyat” pada judul berita berarti penduduk suatu negara/ orang kebanyakan; orang biasa. Jika melihat konteks dari berita, bahwa kata rakyat merujuk pada orang kebanyakan puas terhadap kinerja perekonomian, Airlangga capres teratas”. Kemudian makna gramatikal, makna ini ada setelah terjadinya proses seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi atau kalimatisasi. Contohnya dalam judul berita “Tahapan Pemilu 2024 Bakal Diputuskan dalam Raker Senin Pekan Depan” yang di unggah oleh RiauPos.co pada 19 Mei 2022. Kata “Diputuskan” menurut KBBI online adalah memutuskan menjadikan putus. Afiks di+putus+kan sehingga terbentuk makna gramatikal ini. Jadi makna dari berita tersebut ialah “Tahapan Pemilu 2024 Bakal Memutuskan (Diputuskan) dalam Raker Senin Pekan Depan”.

Masyarakat saat ini banyak yang salah paham dalam mengartikan judul berita *headline* berita yang mereka baca. Sekaligus menciptakan berbagai perspektif dalam memahami sebuah judul berita (*headline*) berita. Hal ini sering disebabkan oleh ketidaktahuan dan faktor lain, termasuk

penyalahgunaan oleh penulis atau pilihan kata yang buruk, menciptakan ambiguitas di antara pembaca berita.

Penelitian ini berfokus pada makna leksikal dan gramatikal judul berita (headline) berita politik di media online RiauPos.co. Penulis memilih media online RiauPos.co sebagai objek penelitian karena media online ini dekat dengan masyarakat. Media online RiauPos.co termasuk dalam segmen masyarakat kelas menengah ke bawah. Jadi, pada tingkat sosial ini, mudah untuk salah mengartikan judul berita (headline) berita. Penelitian ini dilakukan selain untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana judul berita (headline) berita dapat menimbulkan salah tafsir, juga mencoba untuk menyampaikan wawasan tentang persepsi masyarakat saat membaca judul berita (headline). Hal ini dilakukan untuk menyampaikan pemahaman tentang makna judul cerpen baik kepada penulis maupun pembaca.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Sugiyono (2013:8) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Menurut Bambang Setiawan 1995 (Dalam Samsu, 2017:111) analisis isi (content analysis) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan kesahihan data dengan memperhatikan konteksnya. Sumber data pada penelitian ini adalah kumpulan judul berita politik pada media *online* RiauPos.co. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013: 240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data dari media *online* RiauPos.co yang berkaitan dengan berita politik khususnya pada kumpulan judul berita politik mulai dari 17 Mei 2022 sampai dengan tanggal 6 Juni 2022.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini disajikan hasil penelitian yang meliputi makna leksikal dan makna gramatikal pada berita Politik Media *Online* RiauPos.co

Tabel 1. Data Makna Leksikal

Makna Leksikal		
No.	Tanggal	Data
1.	Edisi 22 Mei 2022	“Pengamat Sebut Jokowi Beri <i>Kode Dukung</i> Ganjar Maju Pilpres 2024”
2.	Edisi 24 Mei 2022	“Syamsurizal Isyaratkan Gandeng Septina di 2024”.
3.	Edisi 26 Mei 2022	“Cegah PMK, MUI Diminta Terbitkan <i>Fatwa</i> Penyembelihan Hewan Kurban.”
4.	Edisi 26 Mei 2022	“Anis Matta: Pemimpin Indonesia Harus Lanjutkan <i>Reformasi</i> ”.
5.	Edisi 28 Mei 2022	“ <i>Survei: Rakyat</i> Puas Kinerja Perekonomian, Airlangga Capres Teratas”
6.	Edisi 29 Mei 2022	“Ogah Diluar Pemerintah Lagi, PKS : <i>Ingin</i> Mengusung, Bukan Mendukung”
7.	Edisi 29 Mei 2022	“PKS Ajak Partai Lain <i>Gugat</i> Ambang Batas Pencahlonan Presiden 20 Persen”
8.	Edisi 30 Mei 2022	“Wajib <i>Transparan</i> Sekaligus Lindungi Data Pribadi”
9.	Edisi 30 Mei 2022	“PKS Ajak Politik <i>Kolaborasi</i> .”
10.	Edisi 30 Mei 2022	“Qodari: PDIP Bisa Kalah <i>Telak</i> jika Puan dan Ganjar Sama-Sama Maju.”
11.	Edisi 30 Mei 2022	“Di Rohul, Agung Nugroho <i>Dorong</i> Kelmi Amri Maju sebagai Bupati 2024.”
12.	Edisi 31 Mei 2022	“ <i>Durasi</i> Kampanye Pemilu 90 Hari.”
13.	Edisi 05 Juni 2022	“KIB Makin <i>Solid</i> setelah Golkar, PPP dan PAN Ijab Kabul Menuju Pemilu 2024.”
14.	Edisi 05 Juni 2022	“Kesuksesan Formula E Kartu Mati bagi PSI, Dulu Paling Lancang Mengkritisi.”

Data 1. Edisi 22 Mei 2022 “Pengamat Sebut Jokowi Beri *Kode* Dukung Ganjar Maju Pilpres 2024”.

Kata kode dalam KBBI Daring Edisi V memiliki makna tanda (kata-kata, tulisan) yang disepakati untuk maksud tertentu (untuk menjamin kerahasiaan berita, pemerintah, dan sebagainya). Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi, maksud dari data 23 ialah “orang yang mengawasi (pengamat) menyebutkan bahwa Jokowi memberi tanda untuk mendukung Ganjar maju pada pemilihan presiden tahun 2024”

Data 2. Edisi 24 Mei 2022 “Syamsurizal Isyaratkan Gandeng Septina di 2024”.

Kata “Gandeng” Menurut KBBI adalah bersambung, berhubungan dan bimbing (Tangan). Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi Maksud judul berita pada data diatas adalah Syamsurizal Isyaratkan bimbing (Tangan) Septina di 2024.

Data 3. Edisi 26 Mei 2022 “Cegah PMK, MUI Diminta Terbitkan *Fatwa* Penyembelihan Hewan Kurban.”

Kata fatwa dalam bahasa Arab disebut ifta yang artinya menyampaikan informasi, hukum atau keputusan. Menurut para ahli fiqh, fatwa adalah penjelasan tentang masalah-masalah hukum agama. Fatwa menurut KBBI Online Edisi III merupakan pendapat yang dikemukakan oleh Mufti terhadap suatu masalah. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Maka makna dari berita tersebut ialah “Cegah PMK, MUI Diminta Terbitkan pendapat mengenai (Fatwa) Penyembelihan Hewan Kurban”.

Data 4. Edisi 26 Mei 2022 “Anis Matta: Pemimpin Indonesia Harus Lanjutkan *Reformasi*”.

Reformasi berasal dari kata verbatim “reform” dengan asal kata “reform” yang secara semantik berarti “menjadikan atau menjadi lebih baik dengan menghilangkan atau memperbaiki apa yang buruk atau salah”. Pembaharuan ini merupakan bagian dari dinamisme manusia, dalam arti bahwa pembangunan membutuhkan inovasi dan perubahan untuk menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan yang ada. Kata “Reformasi” menurut KBBI edisi III adalah perubahan yang cepat bertujuan untuk memperbaiki (dalam bidang sosial, politik, atau agama) suatu masyarakat atau negara. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita pada data 34 ialah “Anis Matta: Pemimpin Indonesia harus lanjutkan perubahan secara drastic untuk perbaikan dalam bidang politik, sosial, atau agama (Reformasi)”.

Data 5. Edisi 28 Mei 2022 “*Survei: Rakyat* Puas Kinerja Perekonomian, Airlangga Capres Teratas”.

Menurut KBBI daring edisi III Kata “Survei” berarti peninjauan dan kata “Rakyat” adalah orang kebanyakan. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita pada data 40 adalah dari hasil peninjauan (survei): orang kebanyakan (rakyat) puas atas kinerja perekonomian, Airlangga capres teratas.

Data 6. Edisi 29 Mei 2022. “Ogah Diluar Pemerintahan Lagi, PKS: *Ingin* Mengusung, Bukan Mendukung”.

Menurut KBBI daring edisi V kata “ingin” berarti hendak atau mau. Seperti yang telah dijelaskan oleh Chaer (1994) bahwa makna leksikal ialah makna yang sebenarnya, sesuai dengan dari hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna

yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita pada data 41 ialah Ogah Diluar Pemerintahan Lagi, PKS: Mau (Ingin) Mengusung, Bukan Mendukung”.

Data 7. Edisi 29 Mei 2022. “PKS Ajak Partai Lain *Gugat* Ambang Batas Pencalonan Presiden 20 Persen”.

Menurut KBBI daring edisi V kata “gugat” berarti tuntutan atau adukan. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita pada data 42 ialah “PKS Ajak Partai Lain tuntutan atau adukan (Gugat) Ambang Batas Pencalonan Presiden 20 Persen”.

Data 8. Edisi 30 Mei 2022. “Wajib *Transparan* Sekaligus Lindungi Data Pribadi”

Menurut KBBI daring edisi V kata “transparan” berarti terbuka. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita tersebut ialah “Wajib terbuka (*Transparan*) Sekaligus Lindungi Data Pribadi”.

Data 9. Edisi 30 Mei 2022. “PKS Ajak Politik *Kolaborasi*.”

Pada data 9 terdapat kata kolaborasi. Menurut KBBI daring Edisi V, kata kolaborasi berarti kerja sama. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita pada data 45 tersebut yaitu Partai Kemenangan Sejahtera (PKS) mengajak Partai Politik lainnya untuk bekerja sama dalam satu tujuan.

Data 10. Edisi 30 Mei 2022. “Qodari: PDIP Bisa Kalah *Telak* jika Puan dan Ganjar Sama-Sama Maju.”

Pada data 10 terdapat kata telak. Menurut KBBI daring edisi V, kata telak berarti mutlak atau penuh. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud judul berita pada data 47 tersebut yaitu, Qodari (individu) mengatakan bahwa Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) bisa kalah mutlak apabila Puan dan Ganjar sama-sama maju.

Data 11. Edisi 30 Mei 2022. “Di Rohul, Agung Nugroho *Dorong* Kelmi Amri Maju sebagai Bupati 2024.”

Pada data 11 terdapat kata dorong. Menurut KBBI daring edisi V, kata dorong berarti tolak atau sorong. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita pada data 48 tersebut yaitu, di Rokan Hulu (Ruhul), Agung Nugroho menyorong Kelmi Amri Untuk Maju sebagai Bupati 2024 di Rokan Hulu (Rohul).

Data 12. Edisi 31 Mei 2022. “*Durasi* Kampanye Pemilu 90 Hari.”

Pada data 50 terdapat kata Durasi. Menurut KBBI daring edisi V, kata durasi berarti lamanya sesuatu berlangsung. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita pada data 50 tersebut yaitu, waktu untuk kampanye menjelang hari pemilu hanya 90 hari saja dimulai dari hari pertama dimulai.

Data 13. Edisi 05 Juni 2022. “KIB Makin Solid setelah Golkar, PPP dan PAN Ijab Kabul Menuju Pemilu 2024.”

Pada data 13 terdapat kata kata solid. Menurut KBBI daring edisi V, kata solid berarti kuat, kukuh, berbobot. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang

sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita pada data 58 tersebut yaitu, Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) makin kuat, kukuh, berbobot setelah Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Amanat Nasional (PAN) melakukan ijab dan Kabul menuju pemilu 2024.

Data 14. Edisi 05 Juni 2022. “Kesuksesan Formula E Kartu Mati bagi PSI, Dulu Paling Lancang Mengkritisi.”

Pada data 14 terdapat kata lancang. Menurut KBBI daring edisi V, kata lancang berarti kurang sopan. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2012), makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, menurut hasil pengamatan manusia atau makna yang terdapat dalam kamus. Jadi maksud dari judul berita pada data 59 tersebut yaitu, dulunya Partai Solidaritas Indonesia (PSI) merupakan partai yang paling lancang atau kurang sopan di awa-awal wacana pergelaran Formula E, namun kini Formula E manjadi kartu mati bagi PSI.

Tabel 2. Data Makna Gramatikal

Makna Gramatikal		
No	Tanggal	Data
1.	Edisi 18 Mei 2022	“Wapres Ma’ruf Amin <i>Ingatkan</i> MUI Tidak Boleh Politik Praktis.”
2.	Edisi 19 Mei 2022	“Tahapan Pemilu 2024 Bakal <i>Diputuskan</i> dalam Raker Senin Pekan Depan.”
3.	Edisi 20 Mei 2022	“Ajak <i>Implementasikan</i> Nilai-Nilai Keindonesiaan.”
4.	Edisi 20 Mei 2022	“Irwan Nasir Sebut Kamsol <i>Pilihan</i> Tepat Jabat Pj Bupati Kampar.”
5.	Edisi 21 Mei 2022	“BSPN Kuansing Kirim Dua <i>Utusan</i> Ikuti Sekolah Pelatih Saksi Nasional.”
6.	Edisi 30 Mei 2022	“ <i>Persiapan</i> Verifikasi dan Pergantian Pengurus, DPC PPP Rohil Gelar Rapat.”
7.	Edisi 31 Mei 2022	“Soal Kantor <i>Perusahaan</i> Sawit, Komisi VI DPR Kritisi.”
8.	Edisi 05 Juni 2022	“ <i>Kesuksesan</i> Formula E Kartu Mati bagi PSI, Dulu Paling Lancang Mengkritisi.”

Data 1. Edisi 18 Mei 2022 “Wapres Ma’ruf Amin *Ingatkan* MUI Tidak Boleh Politik Praktis.”

Kata “*Ingatkan*” menurut KBBI online adalah mengingatkan akan. Sebagaimana yang dijelaskan Chaer (2012) makna gramatikal, makna ini ada setelah terjadinya proses seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi atau kalimatisasi. Bentuk gramatikalnya sebagai berikut:

[Ingat + *-kan*] = Ingatkan

Maka makna dari berita tersebut ialah “Wapres Ma’ruf Amin Mengingatkan (Ingatkan) MUI Tidak Boleh Politik Praktis”.

Data 2. Edisi 19 Mei 2022 “Tahapan Pemilu 2024 Bakal *Diputuskan* dalam Raker Senin Pekan Depan.”

Kata “*Diputuskan*” menurut KBBI online adalah memutuskan menjadikan putus. Sebagaimana yang dijelaskan Chaer (2012) makna gramatikal, makna ini ada setelah terjadinya proses seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi atau kalimatisasi. Bentuk gramatikalnya sebagai berikut:

[*Di-* + putus + *-kan*] = Diputuskan

Maka makna dari berita tersebut ialah “Tahapan Pemilu 2024 Bakal Memutuskan (Diputuskan) dalam Raker Senin Pekan Depan”.

Data 3. Edisi 20 Mei 2022 “Ajak *Implementasikan* Nilai-Nilai Keindonesiaan.”

Menurut KBBI daring edisi V, kata ‘implementasikan’ berasal dari kata ‘implementasi’ yang berarti pelaksanaan atau penerapan. Kata ‘implementasi’ pada data 17 mendapatkan akhiran *-kan*, membuat kata tersebut memiliki makna yang berbeda dari kata dasarnya. Yang pada awalnya memiliki makna pelaksanaan atau penerapan, maka maknanya berubah menjadi melaksanakan atau menerapkan, dan makna dari melaksanakan atau menerapkan itu sendiri yaitu kegiatan dimana individu atau

kelompok melakukan suatu kegiatan tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan Chaer (2012) makna gramatikal, makna ini ada setelah terjadinya proses seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi atau kalimatisasi. Berikut bentuk gramatikalnya:

[Implementasi + *-kan*] = implementasikan

Jika dilihat dari konteks judul berita diatas, makna kata ‘implementasikan’ yang dimaksud ialah adanya ajakan individu atau kelompok untuk melaksanakan atau menerapkan nilai-nilai keindonesiaan. Hal ini karena konteks kalimatnya menerangkan bahwa melaksanakan atau menerapkan nilai-nilai keindonesiaan hanya bisa dilakukan oleh individu atau kelompok.

Data 4. Edisi 20 Mei 2022 “Irwan Nasir Sebut Kamsol *Pilihan* Tepat Jabat Pj Bupati Kampar.”

Menurut KBBI daring edisi V, kata ‘pilihan’ berasal dari kata ‘pilih’ yang berarti memilih. Kata ‘pilihan’ pada data 20 mendapat akhiran *-an*, membuat kata tersebut memiliki makna yang berbeda dari kata dasarnya. Yang pada awalnya memiliki makna memilih maka maknanya berubah menjadi yang dipilih atau hasil memilih. Sebagaimana yang dijelaskan Chaer (2012) makna gramatikal, makna ini ada setelah terjadinya proses seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi atau kalimatisasi. Berikut bentuk gramatikalnya:

[Pilih + *-an*] = Pilihan

Jika dilihat dari konteks judul berita diatas, makna kata pilihan yang dimaksud ialah adanya individu atau kelompok yang telah dipilih atau hasil memilih. Hal ini karena konteks kalimatnya menerangkan bahwa Irwan Nasir (sebagai individu) menyebut bahwa Kamsol (sebagai individu lainnya) merupakan individu yang dipilih untuk tepat jabat pj bupati Kampar.

Data 5. Edisi 21 Mei 2022 “BSPN Kuansing Kirim Dua *Utusan* Ikuti Sekolah Pelatih Saksi Nasional”.

Menurut KBBI daring edisi V, kata ‘utusan’ berasal dari kata ‘utus’ yang berarti kirim atau suruh. Kata ‘utusan’ pada data 22 mendapat akhiran *-an*, membuat kata tersebut memiliki makna yang berbeda dari kata dasarnya. Yang pada awalnya memiliki makna kirim atau suruh maka maknanya berubah menjadi orang yang disuruh atau orang yang diutus. Sebagaimana yang dijelaskan Chaer (2012) makna gramatikal, makna ini ada setelah terjadinya proses seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi atau kalimatisasi. Berikut bentuk gramatikalnya:

[Utus + *-an*] = Utusan

Jika dilihat dari konteks judul berita diatas, makna kata ‘utusan’ yang dimaksud ialah adanya kelompok yang mengutus individu untuk melakukan sesuatu. Hal ini karena konteks kalimatnya menerangkan bahwa BSPN Kuansing (sebagai kelompok) menyuruh atau mengutus dua individu untuk mengikuti Sekolah Pelatih Saksi Nasional.

Data 6. Edisi 30 Mei 2022. “*Persiapan* Verifikasi dan Pergantian Pengurus, DPC PPP Rohil Gelar Rapat.”

Menurut KBBI daring edisi V, kata ‘persiapan’ berasal dari kata ‘siap’ yang berarti sudah siap. Kata ‘persiapan’ pada data 49 mendapat awalan *per-* dan akhiran *-an*, membuat kata tersebut memiliki makna yang berbeda dari kata dasarnya. Yang pada awalnya memiliki makna sudah siap maka maknanya berubah menjadi perlengkapan atau persediaan. Sebagaimana yang dijelaskan Chaer (2012) makna gramatikal, makna ini ada setelah terjadinya proses seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi atau kalimatisasi. Berikut bentuk gramatikalnya:

[*Per-* + siap + *-an*] = Persiapan

Jika dilihat dari konteks judul berita diatas, makna kata persiapan yang dimaksud ialah adanya persediaan untuk verifikasi. Hal ini karena konteks kalimatnya menerangkan bahwa DPC PPP Rohil Gelar Rapat untuk persiapan verifikasi dan pergantian pengurus.

Data 7. Edisi 31 Mei 2022. “Soal Kantor *Perusahaan* Sawit, Komisi VI DPR Kritisi.”

Menurut KBBI daring edisi V, kata ‘perusahaan’ berasal dari kata ‘usaha’ yang berarti suatu kegiatan yang mencari untung. Kata ‘perusahaan’ pada data 53 mendapat awalan per- dan akhiran -an, membuat kata tersebut memiliki makna yang berbeda dari kata dasarnya. Yang pada awalnya memiliki makna kegiatan yang mencari untung maka maknanya berubah kegiatan yang diselenggarakan dengan peralatan atau dengan cara teratur dengan tujuan mencari keuntungan. Sebagaimana yang dijelaskan Chaer (2012) makna gramatikal, makna ini ada setelah terjadinya proses seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi atau kalimatisasi. Berikut bentuk gramatikalnya:

[Per- + usaha + -an] = Perusahaan

Jika dilihat dari konteks judul berita diatas, makna kata perusahaan yang dimaksud ialah adanya suatu perusahaan. Hal ini karena konteks kalimatnya menerangkan bahwa Komisi VI DPR mengkritisi kantor perusahaan sawit.

Data 8. Edisi 05 Juni 2022. “*Kesuksesan* Formula E Kartu Mati bagi PSI, Dulu Paling Lancang Mengkritisi.”

Menurut KBBI daring edisi V, kata ‘kesuksesan’ berasal dari kata ‘sukses’ yang berarti berhasil. Kata ‘kesuksesan’ pada data 59 mendapat awalan ke- dan akhiran -an, membuat kata tersebut memiliki makna yang berbeda dari kata dasarnya. Yang pada awalnya memiliki makna berhasil maka maknanya berubah menjadi kesuksesan. Sebagaimana yang dijelaskan Chaer (2012) makna gramatikal, makna ini ada setelah terjadinya proses seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi atau kalimatisasi. Berikut bentuk gramatikalnya:

[Ke- + sukses + -an] = kesuksesan

Jika dilihat dari konteks judul berita diatas, makna kata kesuksesan yang dimaksud ialah adanya suatu keberhasilan. Hal ini karena konteks kalimatnya menerangkan bahwa keberhasilan dalam menggelar acara Formula E, meskipun di awal-awal mendapat keritikan lancang dari PSI.

4. Simpulan

Media *online* RiauPos.co merupakan surat kabar daring yang memuat berita lokal, regional, nasional dan internasional. Judul berita yang baik menjadi ujung tombak untuk menarik minat pembaca. Dari analisis makna leksikal yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan makna leksikal yang terdapat pada judul berita politik media *online* RiauPos.co sejauh ini cukup sesuai, dan hanya memerlukan penjelasan saja. Berdasarkan analisis makna leksikal dan makna gramatikal pada judul berita politik terdapat sebanyak 22 data yang terdiri dari 14 data makna leksikal dan 8 data makna gramatikal. Judul berita tersebut perlu mendapatkan penjelasan yang lebih rinci agar mudah dipahami oleh pembaca. Pertama, makna leksikal yang terdapat pada judul berita politik media *online* RiauPos.co sejauh ini cukup sesuai, karena ada beberapa kata yang terdapat di dalam judul berita memiliki makna leksikal yang dapat memunculkan kesalahan pemaknaan dan perlu perbaikan pada redaksi kata dan kalimatnya, dan adapula yang hanya memerlukan penjelasan saja. Kedua, makna gramatikal yang terdapat pada judul berita politik media *online* RiauPos.co juga cukup sesuai, karena beberapa kata di antaranya menimbulkan kesalahan pemaknaan. Hal ini menyebabkan pembaca akan sulit memahami judul berita tersebut. Namun, terdapat pula judul berita yang sudah tepat makna dan penulisannya

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Komariah, K., & Sumarlan, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *Gerakan Aktif Menulis*, 8(2), 73–85. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5867](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5867)
- Rahmawati, 2018. Makna Leksikal Dan Gramatikal Pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik). *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol 6 (1), hal 39-52.

- Rohmadi, Muhammad. 2011. *Jurnalistik Media Cetak: Kiat Sukses Menjadi Penulis dan Wartawan Profesional* Surakarta: Cakrawala Media.
- Putrayasa, Bagus Ida. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*: Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, H. 2004. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumarsono. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surat Kabar Daring *Online* RiauPos.co edisi 17 Mei – 6 Juni 2022. Pekanbaru. PT Riau Multimedia Corporindo
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaidan, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, Alfabeta, CV.
- Samsu (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (Pusaka).